

BAB III METODE PENELITIAN

Setiap penelitian memerlukan sebuah metode yang disebut dengan metode penelitian. Metode ini digunakan supaya dapat mencapai tujuan dari sebuah penelitian.¹ Agar nantinya langkah dalam setiap penelitian dapat signifikan dengan masalah yang telah dirumuskan maka berikut tahapan-tahapan dalam metode penelitian:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara etimologi penelitian (*research*) berarti mencari sebuah fakta baru selanjutnya dikembangkan untuk dijadikan sebuah teori guna mendalami serta meluaskan jangkauan pada ilmu tersebut. Soerjono Soekanto mengatakan penelitian merupakan suatu aktivitas ilmiah yang dilandasi oleh suatu analisis dan konstruksi yang dilaksanakan dengan sistematis, metodologis serta konsisten dalam mencetuskan kebenaran. Sehingga jika dalam melaksanakan penelitian langkahannya tidak tepat, maka hasilnya akan berbeda dan sulit dipertanggungjawabkan. Berikut jenis dan pendekatan penelitian:

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan analisis sehingga proses dan arti (makna) dalam penelitian sangat ditonjolkan dalam penelitian ini, dengan berdasarkan teori yang mengacu pada fokus penelitian yang sesuai. Untuk itu, perlu bagi peneliti memerhatikan kedalaman analisis dari apa yang sedang diteliti.² Penelitian tersebut juga menjelaskan secara detail sebuah peristiwa maupun kejadian dengan menggunakan serangkaian kalimat yang runtut dalam menjawab berbagai rumusan pertanyaan yang ada. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan secara langsung datang kelapangan (*field*

¹ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan," *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 1–6.

² Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hal 5-6. Diakses tanggal 24 November 2022. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=pengertian+jenis+metode+penelitian+kualitatif&ots=f2rM5LVrcz&sig=c79ol8qZtwz23BXpO71rRe3kWIM&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20jenis%20metode%20penelitian%20kualitatif&f=false.

research) atau tempat penelitian yang berada di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus untuk memperoleh data serta informasi yang signifikan terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam di Desa Rejosari.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan dipergunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode kualitatif ditinjau sebagai mekanisme penelitian yang bisa diharapkan akan membuat data deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif bisa memberikan gambaran secermat mungkin tentang suatu individu, keadaan, tanda-tanda atau suatu kumpulan tertentu. Data penelitian dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif merupakan data-data yang ada atau dituliskan dalam bentuk kata, narasi, kalimat, ungkapan dan gambar. Metode penelitian kualitatif lebih umum digunakan oleh akademisi humaniora, sosial, dan agama.³

Peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian hal ini bertujuan untuk menggali informasi masa lampau hingga sekarang untuk mendapatkan informasi yang akurat. Dengan adanya bukti-bukti yang dikumpulkan oleh peneliti sehingga nantinya penelitian ini dapat terbukti secara objektif dan relevan dengan penelitian yang ditulis. Selain itu alasan peneliti memilih metode kualitatif bertujuan agar mendapatkan informasi maupun data wawancara yang detail dari pemilik *home industry* penggergajian kayu dan karyawan *home industry* penggergajian kayu. Dalam penelitian yang akan berlangsung peneliti mengamati, bertanya serta mencatat segala sumber informasi terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui *home industry* penggergajian kayu Blandong Jaya di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm 1. Diakses tanggal 24 November 2022.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IU1WEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=amir+hamzah+metode+penelitian+kualitatif+rekonstruksi+pemikiran+dasar+serta+contoh+penerapan&ots=6j9F5RCQAw&sig=tIOJc5RFU1griP7bpPseNyFOnc&redir_esc=y#v=onepage&q=amir%20hamzah%20metode%20penelitian%20kualitatif%20rekonstruksi%20pemikiran%20dasar%20serta%20contoh%20penerapan&f=false.

B. *Setting* Penelitian

Setting dalam penelitian ini akan dilaksanakan dan berlokasi di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Adapun memilih lokasi tersebut karena di Desa Rejosari Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus terdapat industri rumah tangga (*home industry*) penggergajian kayu blandong jaya sebagai objek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Dengan mengumpulkan data-data yang dianggap cukup dengan kualitas data yang telah disesuaikan, serta waktu yang telah ditentukan sehingga penelitian dianggap telah selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek merupakan bagian penting dari penelitian fungsinya menetapkan suatu individu maupun kelompok untuk nantinya diberikan pertanyaan dalam wawancara agar memperoleh data atau informasi yang signifikan tentang penelitian yang sedang diteliti. Dalam memilih sebuah subyek peneliti melakukan pertimbangan atau disebut dengan teknik *Purposive Sampling* (sampling pertimbangan) dengan menggunakan teknik tersebut peneliti berhak menentukan sampelnya untuk mendapatkan informasi penelitian. Penggunaan teknik ini secara umum digunakan pada penelitian kualitatif karena dianggap memberikan keefektivitasan bagi peneliti dalam memilih sampel dari subjek yang akan diteliti.⁴ Subjek dalam penelitian ini yaitu pemilik *home industry* dan karyawan yang bekerja di penggergajian kayu Blandong Jaya di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Data atau informasi yang dikumpulkan haruslah relevan dengan persoalan yang dihadapi, artinya data itu bertalian, berkaitan, mengena dan tepat. sumber data penelitian terdiri atas:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh dari sumber utama atau pertama yang biasa disebut

⁴ Hengki Wijaya, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*, (Sekolah Tinggi Teologi Jaffray: Sintang, 2016) hal 21. Diakses pada tanggal 28 November 2022,

[https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi/UMWDCwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+subjek+penelitian+pada+skripsi&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendidikan_Teologi/UMWDCwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+subjek+penelitian+pada+skripsi&printsec=frontcover).

dengan responden. Data maupun informasi yang diperoleh ini bisa melalui pertanyaan tertulis (kuesinore) atau dengan menggunakan lisan (wawancara). Dalam penelitian kualitatif yang menggunakan penelitian studi kasus tentu tak lepas dengan data primer karena penelitian studi kasus membutuhkan informasi dan data dari individu maupun kelompok yang bersangkutan.⁵ Disini data primer telah ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni dengan memilih dan mempertimbangkan siapa saja yang dapat memberikan informasi dan data secara signifikan terkait penelitian ini sehingga telah ditetapkan untuk pemilihan sampel yang akan diwawancarai untuk memperoleh informasi atau data yaitu dengan pemilik *home industry* yang sekarang ini dikelola oleh Bapak Agus siswanto serta karyawan yang bekerja di *home industry* penggergajian kayu, untuk memperoleh data primer dari responden peneliti mendatangi langsung ke tempat *home industry* penggergajian kayu Blandong Jaya di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan data yang bukan berasal dari sumber utama atau sumber langsung dalam mendapatkan informasi dari masalah yang sedang diteliti.⁶ Data sekunder disebut juga data yang didapatkan secara tidak langsung, atau dikatakan sebagai data pendukung untuk menguatkan data dari informan. Adapapun berbagai macam data pendukung seperti jurnal, buku, arsip-arsip dan foto yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. (Malang: Media Nusa Creative, 2016) hal 28-29. Diakses tanggal 28 November 2022, https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_BISNIS/tH NMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+data+primer+dan+sekunder&printsec=frontcover.

⁶ Sigit Hermawan dan Amirullah. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. (Malang: Media Nusa Creative, 2016) hal 28-29. Diakses tanggal 28 November 2022, https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_BISNIS/tH NMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+data+primer+dan+sekunder&printsec=frontcover

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa metode dalam teknik pengumpulan data yang pastinya digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian yang sedang dilakukan, berikut metode pengumpulan datanya yaitu:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode atau cara yang dipergunakan untuk memperoleh informasi berbentuk pernyataan atau lisan dari seorang responden. Adapun jenis wawancara yang peneliti pakai dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara semiterstruktur atau wawancara terencana. Alasan peneliti menggunakan wawancara tersebut untuk memperoleh informasi yang relevan terhadap masalah yang sedang diteliti. Selain itu peneliti harus menentukan informan yang menguasai dan memiliki pengetahuan dalam bidang tersebut, sebelumnya peneliti juga harus menyusun daftar pertanyaan yang terstruktur sehingga dapat memperoleh informasi yang maksimal dari informan. Peneliti memberikan pertanyaan mendalam kepada narasumber terkait dengan *problem* yang sedang diteliti dan diharapkan narasumber mampu memberikan informasi secara signifikan, lengkap dan akurat.

2. Metode Observasi

Teknik obsevasi (pengamatan) yaitu salah satu metode dalam mengumpulkan infromasi atau data dari obyek/peristiwa yang sifatnya dapat dilihat oleh mata dengan kata lain bisa dideteksi menggunakan panca indera.⁷ Menurut Patton bahwa metode obsevasi adalah metode penelitian yang paling penting sehingga dapat memperkaya infromasi pengetahuan terkait fenomena yang sedang diteliti. Tujuan diadakannya observasi adalah untuk melihat aktivitas yang berlangsung, siapa saja orang yang terlibat, dan makna dari kejadian yang dilihat sehingga nantinya dapat dideskripsikan sesuai dengan sudut pandang yang telah diamati.⁸ Observasi

⁷ Ida Bagus GDE Pujaastawa, “Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi,” *Universitas Udayana*, 2016, 4, https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038aeb7.pdf.

⁸ Cosmos gatot haryanto, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif komunikasi*, (CV Jejak : Sukabumi, 2020) Hal 75. Diakses pada tanggal 29 November 2022,

yang dilakukan peneliti ini menggunakan jenis observasi *nonpartisipan*. Teknik observasi *nonpartisipan* merupakan teknik dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan dan kehidupan sehari-hari yang sedang diteliti, pada jenis observasi ini peneliti hanya mengamati.⁹ Pada penelitian ini, peneliti mengamati suatu proses dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yaitu pemilik *home industry* dan karyawan yang bekerja di penggergajian kayu Blandong Jaya yaitu mengamati proses produksi kayu gergajian.

3. Metode Dokumentasi

Sugiyono menegaskan bahwa dokumentasi adalah pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Dokumen diharapkan dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi diantaranya diperoleh dari surat-surat, pernyataan tertulis, dan kebijakan tertulis lainnya. Pengumpulan data perlu didukung dengan pendokumentasian yang berbentuk foto, VCD dan video. Karena dapat digunakan sebagai data pendukung jika ada data yang kurang relevan dari teknik pengumpulan data sebelumnya.¹⁰ Dengan menggunakan metode dokumentasi agar memperoleh data mengenai dokumen dalam aktivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui *home industry* penggergajian kayu Blandong Jaya di desa Rejosari, kecamatan Dawe, kabupaten Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengujian keabsahan data melalui uji kebenaran/kredibilitas. Pengujian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan cara triangulasi, peneliti melaksanakan pengecekan informasi berupa data melalui beberapa

https://www.google.co.id/books/edition/Ragam_Metode_Penelitian_Kualitatif_Komun/7RwREAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+subjek+peneliti+an+pada+skripsi&printsec=frontcover.

⁹ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

¹⁰ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 13, no. 2 (2014): 179.

cara dari berbagai sumber dengan teknik.¹¹ Penelitian kali ini, peneliti memakai dua jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data dari data yang diperoleh sebelumnya dengan menggunakan berbagai macam sumber. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan sebuah kesimpulan yang nantinya dimintakan kesepakatan (*member check*) dari pemilik *home industry* penggergajian kayu blandong jaya dan karyawan atau masyarakat yang bekerja di *home industry* penggergajian kayu blandong jaya. Sehingga data yang diperoleh data yang valid untuk memudahkan peneliti dalam memilah data yang digunakan dalam ruang lingkup permasalahan yang sedang diteliti.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah jenis triangulasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data informasi yang sama. Sehingga dapat mengecek data tersebut melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Jika dalam uji kredibilitas menghasilkan data yang berbeda-beda satu dengan lainnya, maka peneliti melaksanakan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang berkaitan sehingga dapat memiliki kepastian dan kebenaran data yang diperoleh.¹²

G. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998) menegaskan bahwa analisis data merupakan “suatu usaha memperoleh dan merapikan secara sistematis dari hasil catatan observasi, wawancara, dan lainnya guna memudahkan peneliti untuk memahami tentang kasus atau permasalahan yang diteliti dan menampilkannya dengan penemuan yang ditemukan bagi orang lain. Dan cara memberikan

¹¹ Robby Artha, “Tugas□: Jelaskan keabsahan data kualitatif dan kapan suatu data memenuhi criteria valid dan realible?,” 2021.

¹² Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT□: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

pemahaman yang lebih akurat perlu adanya analisis lanjutan dengan upaya mencari arti tersebut.”¹³

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses untuk memilih dan menyederhanakan sebuah data, fokus pada data yang penting dan menghilangkan informasi yang tidak relevan dari data catatan lapangan. Peneliti memilih data yang berhubungan dengan proses pemberdayaan ekonomi masyarakat islam melalui *home industry* penggergajian kayu blandong jaya di Desa Rejosari Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu aktivitas yang bertugas menyajikan penyajian data yang sudah direduksi. Meliputi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan tentang proses pemberdayaan ekonomi masyarakat islam melalui *home industry* penggergajian kayu blandong jaya. Selain itu juga tentang faktor pendukung serta faktor penghambat dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat islam melalui *home industry* penggergajian kayu blandong jaya. Sehingga hal ini nantinya dapat mempermudah dalam menganalisis datayang berhubungan dengan penelitian.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Menarik kesimpulan atau disebut juga dengan verifikasi merupakan tahap terakhir dalam analisis suatu data. Pada tahap awal berupa reduksi dengan mengumpulkan dan memilah data, dengan melaksanakan penelitian secara terus-menerus untuk memperoleh bukti-bukti yang valid di lapangan dan dilakukan penyajian data. Sehingga pada tahapan terakhir berupa verifikasi dapat diperoleh kesimpulan yang benar untuk mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dengan lebih rinci.¹⁴

¹³ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

¹⁴ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 91-94, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.